



PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk

(IDX Ticker Symbol: BCAP)

The Most Integrated Financial Services in Indonesia

RILIS KINERJA
Jakarta, 29 Agustus 2018

PRESS RELEASE
Jakarta, August 29, 2018

BCAP Membukukan Laba Bersih 1H2018 Sebesar Rp122,9 Miliar.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (“BCAP” atau “Perseroan”) pada acara Investor Summit 2018 yang diselenggarakan Bursa Efek Indonesia (BEI), menyampaikan kinerja keuangan yang tidak diaudit yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 (“1H2018”) dengan membukukan laba bersih sebesar Rp122,9 miliar naik signifikan dari rugi bersih Rp67,1 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Saat ini BCAP mengoperasikan secara penuh dan terintegrasi 7 unit usaha keuangan di Indonesia yang terdiri dari Jasa Perbankan, Jasa Pembiayaan Konsumen, *Leasing*, Sekuritas, Manajemen Investasi, Asuransi Umum dan Asuransi Jiwa.

BCAP telah berhasil mencapai kemajuan yang substansial dalam penerapan prioritas strategis, termasuk didalamnya transparansi, transformasi portofolio usaha untuk menjadi lebih dinamis dan efisien, fokus pada penjualan produk unggulan, terus berupaya memberikan pelayanan terbaik, serta memperkuat sinergi didalam Grup MNC untuk terus memberikan kontribusi positif kepada para pemegang saham.

Pendapatan konsolidasian BCAP untuk 1H2018 tumbuh sebesar 7,6% menjadi Rp1,31 triliun dari Rp1,22 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kontributor pendapatan terbesar BCAP berasal dari MNC Bank sekitar 47% dari total pendapatan konsolidasian, diikuti secara berurutan oleh MNC Finance 24%, MNC Life 11%, MNC Insurance 7%, MNC Leasing 5%, MNC Sekuritas 5%, dan MNC Asset Management 1%.

Kinerja Keuangan Anak Usaha

MNC Bank sebagai kontributor terbesar pendapatan BCAP, memiliki strategi dan inisiatif yang berkesinambungan dengan berfokus pada segmen konsumen serta usaha kecil dan menengah. MNC Bank melaporkan pendapatan operasional 1H2018 sebesar Rp333,5 miliar meningkat 30,2% dibandingkan dengan 1H2017. Laba operasional MNC Bank pada 1H2018 sebesar Rp132,1 miliar atau meningkat 259,2% dari periode yang sama tahun lalu dan laba bersih 1H2018 yang tumbuh 291,9% menjadi sebesar Rp98,7 miliar dibandingkan laba bersih pada 1H2017.

Dari struktur pendanaan, MNC Bank berhasil meningkatkan dana murah menjadi sebesar Rp1,8 triliun dengan rasio dana murah terhadap total Dana Pihak

BCAP Posted 1H2018 Net Profit of Rp122.9 Billion.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (“BCAP” or “The Company”) on the Investor Summit 2018 that held by Indonesia Stock Exchange (IDX) presented its unaudited financial results that ended on June 30, 2018 (“1H2018”), posted a net profit of Rp122.9 billion, a significant increased from net loss of Rp67.1 billion on the same period last year. BCAP operates full-fledged and integrated 7 financial business units in Indonesia which includes Banking, Consumer Finance, Leasing, Securities, Asset Management, General and Life Insurance.

BCAP has achieved substantial progress in applying its strategic priorities, which include transparency, transform to a more dynamic and efficient business portfolio, focus on flagship product sales, continue to deliver excellent service, and strengthen the synergy within MNC Group to sustain positive contribution to the shareholders.

BCAP’s 1H2018 consolidated revenues grew by 7.6% to Rp1.31 trillion compared to the same period last year of Rp1.22 trillion. BCAP’s largest revenue contributor was MNC Bank which generated approximately 47% of the total consolidated revenue, followed by MNC Finance 24%, MNC Life 11%, MNC Insurance 7%, MNC Leasing 5%, MNC Sekuritas 5%, MNC Asset Management 1% accordingly.

Financial Performances of Subsidiaries

MNC Bank as the largest revenue contributor for BCAP has continuous strategies and initiatives in place which focus on consumer banking and small to medium enterprise. MNC Bank reported 1H2018 operating income of Rp333.5 billion, an increase of 30.2% from 1H2017. MNC Bank’s operating income in 1H2018 is Rp132.1 billion or 259.2% increase from the same period last year and the net profit of 1H2018 was Rp98.7 billion, a 291.9% growth compared to net profit on 1H2017.

In the financing activities, MNC Bank managed to improve low-cost funding to Rp1.8 trillion with the ratio of low-cost funding to Third Party Deposits (DPK) of 23.0%, a 5.9%



Ketiga (DPK) sebesar 23,0%, meningkat sebesar 5,9% dari periode yang sama tahun lalu.

Adapun dari sisi rasio keuangan, rasio kredit bermasalah (NPL) net sebesar 2,88%, turun dari 3,87% pada periode yang sama tahun lalu, jauh berada dibawah ketentuan regulasi yaitu 5%. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) juga berhasil ditekan dari 113,7% pada 1H2017 menjadi 80,7% pada 1H2018. Sejalan dengan peningkatan rasio dana murah berdampak terhadap meningkatnya rasio *Net Interest Margin* (NIM) menjadi 3,7% pada 1H2018, dari 3,4% pada 1H2017.

MNC Bank terus melakukan langkah strategis pengembangan usaha agar dapat terus melayani kebutuhan dan gaya hidup nasabah (*Lifestyle Banking*) yang terbagi menjadi tiga rencana strategis yaitu rencana strategis jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Rencana jangka pendek fokus pada transformasi dari bank konservatif menjadi MNC Bank yang modern dan terdigitalisasi dengan mengadopsi banyak fitur-fitur baru dan teknologi. Untuk jangka menengah fokus pada pengembangan segmen konsumen perbankan dan usaha kecil dan menengah dengan memperkuat sinergi dengan Grup MNC. Sedangkan jangka panjang fokus pada menjaga pengembangan usaha yang berkelanjutan sehingga dapat mendukung rencana perusahaan untuk naik dari BUKU 2 ke BUKU 3 dalam kurun waktu lima tahun.

Kontributor pendapatan terbesar kedua BCAP ditempati oleh MNC Finance. Didukung dengan 50 kantor cabang yang tersebar di Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, MNC Finance berhasil membukukan peningkatan pendapatan sebesar 1,4% menjadi Rp315,8 miliar pada 1H2018 dibandingkan pada 1H2017. Laba bersih 1H2018 meningkat signifikan menjadi Rp33,7 miliar dibandingkan Rp6,3 miliar pada 1H2017. Total aset yang dikelola mencapai Rp3,37 triliun, dengan *gearing ratio* sebesar 2,7x. MNC Finance saat ini juga tengah intensif mengembangkan pemasaran secara digital.

BCAP juga memperoleh sumber pendapatan dari anak usahanya yang bergerak di bidang *leasing* melalui MNC Leasing. Sampai dengan akhir Juni 2018, MNC Leasing membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 39% menjadi Rp71,7 miliar dibandingkan pada 1H2017. Laba bersih juga mengalami peningkatan yang sangat kuat yaitu menjadi sebesar Rp10,1 miliar atau 47% lebih tinggi dibandingkan pada 1H2017. *Gearing ratio* MNC Leasing masih sebesar 2,02x, menunjukkan risiko hutang yang rendah. Asset on Book mencapai Rp692,2 miliar atau meningkat 14% dibanding YTD Juni 2017.

Di sektor Pasar Modal saat ini jumlah rekening dana nasabah (RDN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

increase from the same period last year.

On the financial ratio, Non-Performing Loan (NPL) net ratio was 2.88%, a decrease from 3.87% on the same period last year, far below the maximum provision regulation of 5%. Operating Expense to Operating Revenue (BOPO) ratio has also been successfully reduced from 113.7% in 1H2017 to 80.7% in 1H2018. The increase in low-cost funding ratio was in line with the increase in Net Interest Margin (NIM) ratio which was 3.7% in 1H2018 compared to 3.4% in 1H2017.

In order to serve the customer needs and suit their lifestyle (*Lifestyle Banking*), MNC Bank continuous to conduct strategic development that was divided into three strategic plans which are short-term, mid-term, and long-term strategic plans. The short-term plan focuses on the transformation from a conservative bank to a modern and digitalized MNC Bank by adopting numerous new features and technologies. The mid-term strategy focus on the development of consumer banking and small medium enterprise by strengthening synergy within MNC Group. While the long-term strategic plan focus on achieving the sustainable business development in order to support company's target to move up from TIER 2 to TIER 3 in the next five years.

BCAP's second largest revenue contributor was from MNC Finance. Supported by 50 branch offices that spread across Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, MNC Finance posted an increase in revenues of 1.4% to Rp315.8 billion in 1H2018, compared to its revenues in 1H2017. Net profit on 1H2018 significantly increased to Rp33.7 billion compared to Rp6.3 billion in 1H2017. Total asset managed reached Rp3.37 trillion with gearing ratio of 2.7x. Currently MNC Finance intensively developing its digital marketing.

BCAP's source of income was also derived from its subsidiary in the leasing business through MNC Leasing. By the end of June 2018, MNC Leasing posted revenue growth of 39% to Rp71.7 billion compared to 1H2017. A robust increased in net income in Rp10.1 billion or 47% higher than net income in 1H2017. MNC Leasing's gearing ratio was still 2.02x, indicating a low credit risk. Asset on Book reached Rp692.2 billion or 14% increase compared to YTD June 2017.

On the Capital Market sector, today the number of investor individual account (RDN) that were registered on Indonesia



(BEI) hanya sekitar 1 juta rekening atau hanya 0,4% dari jumlah populasi penduduk Indonesia. Hal ini merupakan potensi pasar yang cukup besar bagi Perseroan melalui unit usahanya MNC Sekuritas untuk menambah nasabah baru dengan menggunakan 112 *point of sales* yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Pendapatan MNC Sekuritas pada 1H2018 sebesar Rp61,3 miliar yang terutama berasal dari pendapatan komisi perantara pedagang efek sebesar Rp28,8 miliar, jasa penjamin emisi efek sebesar Rp16,5 miliar, dan pendapatan bunga nasabah sebesar Rp13,1 miliar. Sedangkan laba bersih pada 1H2018 adalah Rp10,0 miliar atau meningkat sebesar 25% dibandingkan dengan 1H2017.

Pada bisnis pengelolaan aset / manajer investasi, pada 1H2018 pendapatan usaha MNC Asset Management sebesar Rp14,6 miliar. Jumlah Aset Kelolaan (AUM) meningkat signifikan menjadi sebesar Rp6,7 triliun atau meningkat sebesar 86% dari 1H2017, sehingga menempatkan perusahaan pada peringkat 20 besar perusahaan Manajemen Investasi di Indonesia.

Pada industri asuransi, MNC Insurance memiliki performa yang baik dengan pendapatan premi bruto meningkat sebesar 89% menjadi Rp392,7 miliar pada 1H2018 dibandingkan periode yang sama tahun 2017, dengan laba bersih pada 1H2018 tercatat sebesar Rp4,7 miliar atau meningkat sebesar 17,6% dibandingkan 1H2017.

Sedangkan pada bisnis asuransi jiwa, MNC Life pada 1H2018 melaporkan pendapatan premi bruto sebesar Rp142,8 miliar atau meningkat 27%, dengan pendapatan usaha meningkat sebesar 53% menjadi Rp150,4 miliar jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Direktur Utama BCAP, Wito Mailoa menjelaskan komitmen perusahaan untuk menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan membuat perusahaan mampu mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan.

“Kami bersyukur bahwa ditengah kondisi perekonomian yang tidak menentu, BCAP masih dapat mempertahankan kinerjanya. Hal ini didukung dengan komitmen dan kerja keras dari seluruh komponen perusahaan dan tentu saja perhatian khusus kepada konsumen, sehingga membuat BCAP tetap menjadi perusahaan pilihan dalam melakukan berbagai transaksi keuangan.”

“Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat, menuntut perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kualitas dan kuantitas pelayanannya. Kedepannya, Perusahaan harus lebih kompetitif dalam memenuhi

Stock Exchange (IDX) were approximately only 1 million accounts or only 0.4% from Indonesia’s total population. Such condition is considered as a huge potential market for the Company through its subsidiary, MNC Sekuritas, to grab new potential clients from the market by utilizing its 112 point of sales that located across the major cities in Indonesia.

MNC Sekuritas’ revenues on 1H2018 was Rp61.3 billion, which mainly derived from brokerage commissions of Rp28.8 billion, underwriting service of Rp16.5 billion and interest income of Rp13.1 billion. Meanwhile, 1H2018 net profit was Rp10.0 billion, a 25% increase from 1H2017.

On the asset management business, in 1H2018, MNC Asset Management posted revenues of Rp14.6 billion. The Asset Under Managed (AUM) was Rp6.7 trillion, a significant increase of 86% from 1H2017, placing the company amongst the top 20 Asset Management companies in Indonesia.

On the insurance industry, MNC Insurance maintained a healthy performance with gross premium income grew by 89% to Rp392.7 billion in 1H2018 compared to the same period in 2017, with net profit on 1H2018 was recorded at Rp4.7 billion or 17.6% increase compared to 1H2017.

Whereas on the life insurance business, MNC Life as of 1H2018 reported its gross premium income of Rp142.8 billion or a 27% increase, with revenues of Rp150.4 billion or a 53% increase compared to the same period last year.

BCAP President Director, Wito Mailoa said that the company’s commitment in maintaining its sustainable business growth has made the company able to sustain the stakeholders’ trust.

“We are grateful that in the midst of an economic uncertainty, BCAP was able to maintain its performance. This was driven by the commitment and hard work of all components of the company as well as our customer oriented focus, allowing BCAP to be the institution of choice for various financial transactions.”

“The rapid development in information and technology requires the company to further improve its quantity and quality of services. Going forward, the Company has to be more competitive in meeting its customer’s needs that are



kebutuhan pelanggan yang semakin hari semakin meningkat dan kompleks dengan secara konsisten menerapkan pengembangan dibidang sumber daya manusia, penyempurnaan sistem *online* yang terintegrasi, penguatan market penetrasi serta mengimplementasikan manajemen risiko yang lebih baik dan penerapan *Good Corporate Governance* dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis.”

“Kami bertekad untuk tidak berhenti berinovasi dalam memberikan pelayanan jasa keuangan guna memenuhi kebutuhan para pelanggan. Kami juga mengembangkan diri menjadi perusahaan jasa keuangan utama di Indonesia, tetap menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan serta terus menjadi perusahaan jasa keuangan terintegrasi dan terbesar, yang progresif dan paling dipercaya.”

PROFIL PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK

PT MNC Kapital Indonesia Tbk atau lebih dikenal dengan nama MNC Financial Services didirikan pada awal tahun 2000 untuk menampung semua unit bisnis yang bergerak dalam bidang keuangan yang di operasikan oleh Group termasuk ekspansi-ekspansi yang akan dilakukan di masa mendatang.

Pada tahun 2001, MNC Financial Services mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Saat ini MNC Financial Services menyediakan produk dan jasa dalam unit-unit bisnis berikut:

1. **MNC Bank**, memiliki perijinan perbankan yang lengkap yang membidik pada pasar korporasi dan konsumen untuk memobilisasi dana pihak ketiga dan pinjaman. PT MNC Kapital Indonesia Tbk adalah pemegang saham sebesar 42,73% di MNC Bank.
2. **MNC Finance** berfokus pada pembiayaan untuk konsumen dengan mayoritas portofolio untuk pembiayaan rumah bekas dan mobil bekas. PT MNC Kapital Indonesia Tbk adalah pemegang saham sebesar 99,99% di MNC Finance.
3. **MNC Leasing**, berfokus pada jasa leasing untuk korporasi dengan lease jenis operating dan financial termasuk anjak piutang. PT MNC Kapital Indonesia Tbk adalah pemegang saham sebesar 99,99% di MNC Leasing.
4. **MNC Sekuritas**, saat ini menyediakan jasa sebagai pialang saham dan instrument berpendapatan tetap, jasa transaksi saham secara online, penjamin emisi dan penasehat jasa keuangan serta riset. PT MNC Kapital Indonesia Tbk adalah pemegang saham sebesar 99,99% di MNC Sekuritas.
5. **MNC Asset Management**, menyediakan beragam

growing and more complex each day, by consistently applying human resources development, improving the integrated online system, strengthening market penetration, as well as implementing better risk management and the practice of Good Corporate Governance in every business activities.”

“We are determined to never stop innovating in providing financial services to fulfill our customer’s needs. We also develop ourselves to become a leading financial services company in Indonesia, maintaining and improving the quality of our services, and continue to be the largest and most integrated financial services company, which is progressive and the most trusted.”

PROFILE OF PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK

PT MNC Kapital Indonesia Tbk or better known as MNC Financial Services was established in early 2000 to cater all the financial businesses operated by the Group including its future expansions.

In 2001, MNC Financial Services went public on the Indonesian Stock Exchange. Currently, MNC Financial Services provides products and services in the following business units:

1. **MNC Bank**, a fully licensed bank targeting both corporate and consumer market in mobilizing third party funds and lending. PT MNC Kapital Indonesia Tbk has 42.73% shareholding of MNC Bank.
2. **MNC Finance**, focuses on consumer financing with the majority portfolio in secondary mortgage and used cars. PT MNC Kapital Indonesia Tbk has 99.99% shareholding of MNC Finance.
3. **MNC Leasing**, focuses on corporate clients with leasing services, both operating and financial lease including factoring. PT MNC Kapital Indonesia Tbk has 99.99% shareholding of MNC Leasing.
4. **MNC Sekuritas**, provides equity and fixed income brokerage, online brokerage services, investment banking and financial advisory services as well as research. PT MNC Kapital Indonesia Tbk has 99.99% shareholding of MNC Sekuritas.
5. **MNC Asset Management**, provides a wide range of



reksadana yang luas dengan profil risiko yang berbeda, dan unit link manajemen aset yang bekerja sama dengan MNC Life. PT MNC Kapital Indonesia Tbk adalah pemegang saham sebesar 99,99% di MNC Asset Management.

6. **MNC Insurance**, menyediakan beragam produk asuransi umum yang inovatif dengan target pada pelanggan ritel dan korporasi. PT MNC Kapital Indonesia Tbk adalah pemegang saham sebesar 99,97% di MNC Insurance.
7. **MNC Life**, unit asuransi jiwa milik Group yang menawarkan beragam perlindungan yang luas yang mencakup asuransi tradisional yang terdiri dari asuransi jiwa dan kesehatan serta produk untuk mengakumulasi kekayaan dan produk unit link yang bekerja sama dengan MNC Asset Management. PT MNC Kapital Indonesia Tbk adalah pemegang saham sebesar 99,98% di MNC Life.

domestic mutual funds with different risk profile, and unit link asset management in co-operation with MNC Life. PT MNC Kapital Indonesia Tbk has 99.99% shareholding of MNC Asset Management.

6. **MNC Insurance**, provides a diverse range of innovative general insurance products targeting retail and corporate clients. PT MNC Kapital Indonesia Tbk has 99.97% shareholding of MNC Insurance.
7. **MNC Life**, offers a wide range of protection covering the traditional life and health insurance products as well as wealth accumulation and unit link products in co-operation with MNC Asset Management. PT MNC Kapital Indonesia Tbk has 99.98% shareholding of MNC Life.

For further information, please contact:
Iqbal Prastowo – Investor Relations
iqbal.prastowo@mncgroup.com | | ir.bcap@mncgroup.com

PT MNC Kapital Indonesia Tbk
MNC Financial Center 21th Floor
Jl. Kebon Sirih Kav 21-27
Jakarta 10340
Phone : +6221 2970 9700
Fax : +6221 3983 6870
www.mncfinancialservices.com

DISCLAIMER

Dengan menerima Press Release ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Press Release ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Press Release ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Press Release ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Press Release ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam materi ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (*forward-looking*) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari perusahaan dan direktumnya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.

By accepting this Press Release, you are agreeing to be bound by the restrictions set out below. Any failure to comply with these restrictions may constitute a violation of applicable securities laws.



The information and opinions contained in this Press Release have not been independently verified, and no representation or warranty, expressed or implied, is made as to, and no reliance should be placed on the fairness, accuracy, completeness or correctness of, the information or opinions contained herein. It is not the intention to provide, and you may not rely on this Press Release as providing, a complete or comprehensive analysis of the condition (financial or other), earnings, business affairs, business prospects, properties or results of operations of the company or its subsidiaries. The information and opinions contained in this Press Release are provided as at the date of this presentation and are subject to change without notice. Neither the company (including any of its affiliates, advisors and representatives) nor the underwriters (including any of their respective affiliates, advisors or representatives) shall have any responsibility or liability whatsoever (in negligence or otherwise) for the accuracy or completeness of, or any errors or omissions in, any information or opinions contained herein nor for any loss howsoever arising from any use of this Press Release.

In addition, the information contained in this Press Release contains projections and forward-looking statements that reflect the company's current views with respect to future events and financial performance. These views are based on a number of estimates and current assumptions which are subject to business, economic and competitive uncertainties and contingencies as well as various risks and these may change over time and in many cases are outside the control of the company and its directors. No assurance can be given that future events will occur, that projections will be achieved, or that the company's assumptions are correct. Actual results may differ materially from those forecasts and projected.

This Press Release is not and does not constitute or form part of any offer, invitation or recommendation to purchase or subscribe for any securities and no part of it shall form the basis of or be relied upon in connection with any contract, commitment or investment decision in relation thereto.